

Mendukung Pengembangan eLearning di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Perjalanan FORCLIME mendukung pengembangan eLearning di Pusat Diklat dan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan

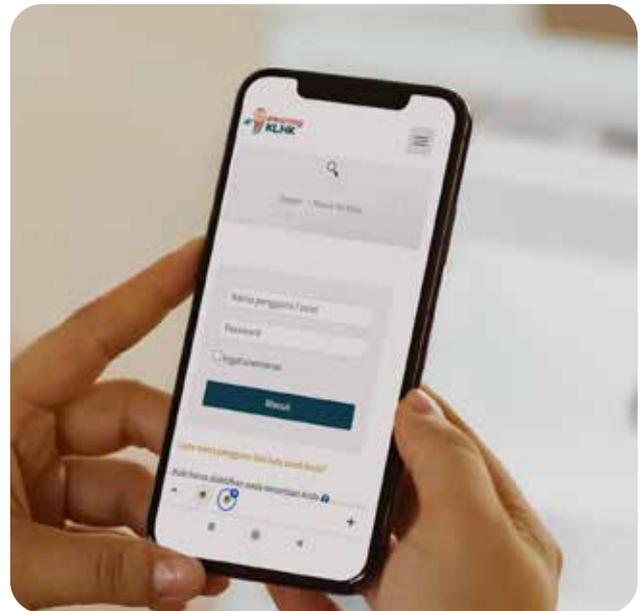
Strategi FORCLIME pada prinsipnya adalah mendukung visi, strategi dan tujuan organisasi mitranya. Visi mitra kami, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan, adalah menjadi *Center of Excellence* secara internasional di bidang pelatihan kehutanan.

Dukungan tersebut meliputi serangkaian pengembangan kapasitas yang berfokus pada pengembangan kompetensi dalam pengembangan kursus *online*, implementasi kursus *online*, keterampilan teknis untuk menangani Sistem Manajemen Pembelajaran Moodle dan kapasitas manajemen untuk mengarahkan dan memantau proses implementasi eLearning dalam organisasi pelatihan. Kompetensi ini akan memberikan kemandirian penuh kepada Pusdiklat Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta tujuh pusat pelatihan regional yang tersebar di seluruh Indonesia untuk merancang dan memberikan pelatihan yang berkualitas tinggi dan mutakhir bagi sektor kehutanan Indonesia dan internasional.

2012 - 2013

Pada akhir tahun 2012, FORCLIME memfasilitasi rombongan pejabat struktural dan widyaiswara dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan (Pusdiklat Kehutanan) melakukan studi banding ke Jerman. Salah satu lembaga yang dikunjungi adalah AIZ (Akademi Pelatihan GIZ) yang memiliki berbagai program pelatihan secara tatap muka maupun secara daring (eLearning). Pelatihan yang menggunakan eLearning tersebut menarik perhatian beberapa peserta studi banding karena metoda tersebut dirasa efisien dari sisi pembiayaan dan bisa mengatasi kendala geografis untuk daerah yang memiliki geografis luas seperti Indonesia. Pada periode waktu tersebut, beberapa instansi di Indonesia, seperti Universitas Terbuka, sudah menggunakan eLearning yang disebut sebagai Sistem Pembelajaran Jarak Jauh meskipun dengan pola yang masih relatif sederhana yakni mengunggah bahan belajar (*reading material*) di *server* dan peserta belajar mengunduh dan mempelajari bahan tersebut.

Sebagai tindak lanjut kunjungan tersebut, pada tahun 2013 FORCLIME memfasilitasi pelatihan eLearning dimana sembilan orang widyaiswara dan guru SMK Kehutanan mengikuti pelatihan secara daring (eLearning) yang diselenggarakan oleh AIZ. Pelatihan ini dimaksudkan agar peserta bisa merasakan secara langsung tentang situasi, tantangan, kendala dan hal-hal positif dari proses pelatihan yang menggunakan metoda eLearning.



Periode 2014 - 2016

Pada tahun 2014 hingga tahun 2016 FORCLIME dan AIZ menindaklanjuti pengembangan eLearning di Pusdiklat Kehutanan dan Balai Diklat Kehutanan. Dalam kegiatan konsultasi ini, FORCLIME didukung oleh Commonsense, yakni sebuah lembaga konsultan yang berpengalaman dalam pengembangan eLearning di berbagai negara maju maupun negara sedang berkembang. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Kehutanan bersama FORCLIME dan AIZ selama kurun waktu 2014 – 2016 antara lain:

- 1. Kajian awal (assessment) kesiapan Pusdiklat Kehutanan dan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Balai Diklat LHK) dalam penyelenggaraan eLearning.**
- 2. Penyusunan strategi (roadmap) pengembangan eLearning di Pusdiklat Kehutanan dan Balai Diklat LHK periode 2014 – 2016.**
- 3. Penyusunan Tim eLearning di Pusdiklat Kehutanan** yang terdiri pejabat struktural, widyaiswara dan staf. Tim ini bertugas sebagai motor untuk pengembangan eLearning di Pusdiklat Kehutanan dan memfasilitasi pengembangan eLearning di Balai Diklat Kehutanan.
- 4. Pengembangan kapasitas**
 - a. Pengembangan kapasitas bagi pejabat struktural Pusdiklat Kehutanan dan Balai Diklat Kehutanan.** Topik untuk peningkatan kapasitas pejabat struktural ini antara lain pemahaman konsep eLearning, pembagian peran dan kewenangan antara Pusat Diklat Kehutanan dengan Balai Diklat Kehutanan dalam penyelenggaraan eLearning.
 - b. Pengembangan kapasitas bagi widyaiswara Pusdiklat Kehutanan dan Balai Diklat Kehutanan.** Topik untuk peningkatan kapasitas widyaiswara mencakup pemahaman tentang konsep eLearning, penyusunan kurikulum, penyusunan modul interaktif eLearning, fasilitasi pelatihan eLearning dan lain-lain.
 - c. Pengembangan kapasitas bagi supporting staff di Pusdiklat Kehutanan dan Balai Diklat Kehutanan** yang mencakup pemahaman tentang konsep eLearning, pengorganisasian pelatihan eLearning, pengenalan *authoring tool* untuk menyusun modul interaktif eLearning, pemeliharaan *server*, dan lain-lain.



- 5. Operasionalisasi Learning Management System (LMS)** yang menggunakan platform Moodle oleh tim eLearning Pusdiklat Kehutanan.
- 6. Penyusunan kurikulum dan bahan ajar eLearning** untuk empat jenis pelatihan.
- 7. Ujicoba pelatihan eLearning pada akhir tahun 2015-awal 2016:**
 - Pelatihan bagi Bakti Rimbawan khususnya tentang pengenalan KPH, diselenggarakan oleh Pusdiklat Kehutanan dan diikuti sekitar 822 peserta;
 - Pelatihan Pemetaan Konflik diselenggarakan oleh Balai Diklat Kehutanan (BDK) Samarinda dan diikuti sekitar 20 peserta;
 - Pelatihan Manajemen Kolaboratif oleh Pusdiklat Kehutanan dan diikuti sekitar 20; dan
 - Pelatihan Mitigasi Perubahan Iklim untuk Penyuluh Kehutanan oleh BDK Bogor dan diikuti sekitar 20 peserta.
- 8. Pada tahun 2015, eLearning diadopsi menjadi salah satu tugas pokok Pusdiklat Kehutanan** dengan dibentuknya jabatan Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan eLearning. Pembentukan bidang baru tersebut sangat strategis karena secara formal kelembagaan eLearning menjadi program/kegiatan rutin sehingga ada basis legal untuk penyediaan sumber daya manusia, dan anggaran untuk penyelenggaraan eLearning di masa mendatang. Selama kurun waktu 2014 – 2016, kerja sama pengembangan eLearning antara Pusdiklat Kehutanan, FORCLIME dan AIZ dilakukan melalui mekanisme *budget sharing*.

Periode 2014 – 2016 ini bisa dikatakan merupakan periode peletakan fondasi pengembangan eLearning di Pusdiklat Kehutanan. Pusat Diklat Kehutanan kemudian berubah nama menjadi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusat Diklat SDM LHK) karena adanya *merger* antara Kementerian Kehutanan dengan Kementerian Lingkungan Hidup.

Periode 2017 - 2020

Pada periode 2017 – 2020, pendampingan FORCLIME kepada Pusat Diklat SDM LHK untuk pengembangan eLearning bersifat insidental. Beberapa kegiatan kerja sama antara Pusat Diklat SDM LHK dengan FORCLIME yang dilaksanakan antara lain berupa:



Lokakarya Penyusunan *Roadmap* Pengembangan eLearning di lingkungan Pusat Diklat SDM LHK dan Balai Diklat LHK periode 2019 – 2024.



Mendukung penyusunan aplikasi eLearning berbasis android



Pelatihan operasionalisasi aplikasi eLearning berbasis android.



Penyusunan module eLearning untuk pelatihan operasionalisasi *drone*.

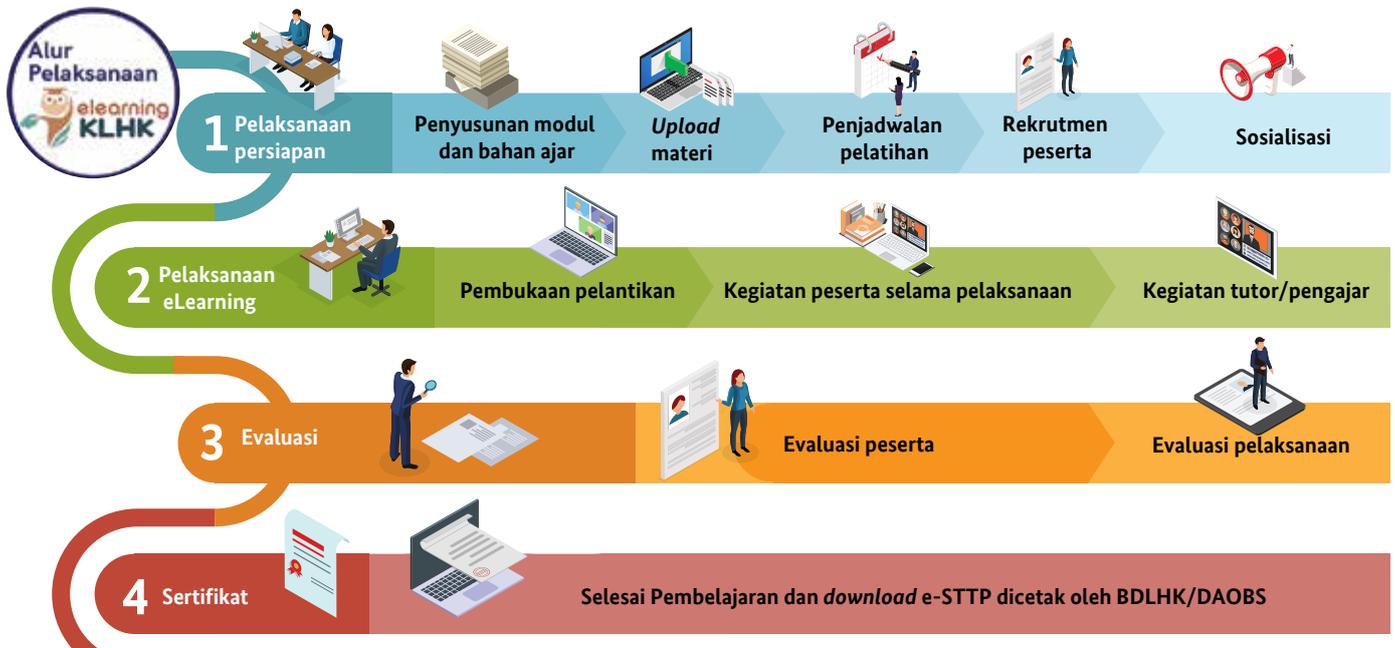
Pada periode tersebut, pengembangan eLearning Pusat Diklat SDM LHK juga memperoleh dukungan dari Proyek *Forest Investment Programme* (FIP) II yang didukung oleh World Bank, dan sebuah proyek yang didukung FAO. Dukungan tersebut antara lain dalam bentuk penyusunan puluhan modul pelatihan eLearning untuk personel Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dan implementasi pelatihannya. Adanya dukungan lembaga lain dalam pengembangan eLearning merupakan hal yang positif guna menjamin kesinambungan dan *upscaling programme* eLearning.

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 mulai menyerang Indonesia. Kegiatan terkait dengan pendidikan dan latihan (Diklat) yang selama ini sebagian besar dilakukan secara tatap muka (*offline*) menjadi terkendala karena adanya larangan berkerumun dan pemberlakuan protokol kesehatan yang sangat ketat. Dalam kondisi demikian, eLearning muncul sebagai

salah satu strategi untuk implementasi Diklat karena dilaksanakan tanpa peserta harus berkumpul dan bertatap muka secara langsung. Walaupun infrastruktur dan sistem pendukung penyelenggaraan eLearning di Pusat Diklat SDM LHK dan di berbagai BD LHK belum tersedia secara sempurna, Diklat secara eLearning terus digulirkan. Jumlah peserta pelatihan *online* di Pusat Diklat SDM LHK dan BD LHK meningkat secara signifikan pada tahun 2020 dan 2021, seperti berikut ini:



Sumber: Pusat Diklat SDM LHK



Pada Februari 2021, Badan Penyuluhan Sumber Daya Manusia dan Kehutanan (BP2SDM) mengadakan lokakarya evaluasi terkait pengembangan eLearning. Lokakarya ini bertujuan untuk melakukan refleksi terhadap penyelenggaraan Diklat eLearning yang dilakukan selama tahun 2020 dan menggali masukan guna penyempurnaan penyelenggaraan eLearning di masa depan. Hasil dari lokakarya ini, peserta mengidentifikasi bahwa ada beberapa manfaat atau kelebihan Diklat secara eLearning yakni: (a) eLearning bisa menjangkau lebih banyak peserta; (b) Proporsi peserta dari seluruh daerah dapat merata; (c) Biaya operasional pelatihan yang lebih efisien; (d). Waktu lebih efisien dan materi dapat diakses kapan saja dan di mana saja; (e) Peserta tetap dapat mengikuti pelatihan dan mengikuti protokol kesehatan untuk jaga jarak (*social distancing*).

Selain sisi benefit, peserta lokakarya juga menemukan beberapa masalah terkait eLearning, antara lain:

Peserta

- Kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi perangkat komunikasi sangat beragam;
- Peserta mengalami kesulitan dalam menyiapkan alat dan bahan untuk praktek karena jarak yang jauh;
- Sebagian besar peserta hanya fokus tatap muka menggunakan aplikasi Zoom dan tidak mengakses aplikasi eLearning KLHK untuk belajar mandiri.

Pelatih

- Kemampuan pelatih dalam menyusun kurikulum eLearning, modul dan bahan ajar interaktif eLearning masih terbatas;
- Sebagian pelatih masih lebih banyak menggunakan zoom dan kurang mendorong peserta untuk belajar mandiri.

Penyelenggara pelatihan

- Beberapa kendala teknis terkait aplikasi eLearning di KLHK seperti biodata tercetak, tidak tercetak, dll;
- Keterbatasan kemampuan pengelola/penyelenggara pelatihan dan sub admin dalam penggunaan fitur eLearning KLHK.

Kebijakan

- Belum lengkapnya peraturan yang mengatur penyelenggaraan pelatihan menggunakan metode eLearning ;
- Belum ada kebijakan standar biaya yang teruji untuk penyelenggaraan eLearning .

Beberapa usulan peserta untuk mengatasi persoalan di atas antara lain:

- BP2SDM perlu melakukan koordinasi dan sinergi dengan eselon I di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk merancang Diklat prioritas yang selaras dengan program dan kegiatan prioritas dari masing-masing eselon 1.
- Perlu penyesuaian aspek regulasi, pola kerja, metodologi, bahan dan alat kerja serta sistem penganggaran agar lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi.
- Diperlukan konsistensi dalam pelaksanaan metode pelatihan eLearning sesuai aturan yang berlaku, mengacu pada Perkabadan BP2SDM Nomor: P3/P2SDM/SET/OTL.0/4/2020.
- Perlu penyempurnaan aplikasi eLearning, *Learning Management System* (LMS) yang *compatible* dengan aplikasi dan sumber belajar lain seperti *e-Library*.
- Perlu penyediaan bahan ajar elektronik yang baik, menarik, interaktif, mudah diakses dan digunakan.
- Meningkatkan infrastruktur layanan eLearning termasuk ruang studio, jaringan internet, komputer PC dan fasilitas eLearning lainnya.
- Perlu sosialisasi dan promosi Diklat eLearning melalui media sosial, *website* dan media lain (seperti poster/*flyer*).



Melihat hasil evaluasi dan berbagai usulan tersebut, FORCLIME merancang sebuah pendampingan baru pada periode Oktober 2021- Desember 2023 untuk mendukung pengembangan eLearning di Pusat Diklat SDM LHK dan Balai Diklat LHK. Untuk kegiatan pendampingan baru ini, FORCLIME kembali menggandeng lembaga konsultan Commonsense yang dulu terlibat secara intens dalam pendampingan tahun 2014 hingga 2016. Beberapa kegiatan utama yang direncanakan dalam tahap ini antara lain:

- **Studi/assessment** untuk melihat perkembangan eLearning di Pusat Diklat SDM LHK dan BD LHK saat ini.
- **Peningkatan kapasitas widyaiswara** dalam mengembangkan kurikulum dan modul pelatihan eLearning .
- **Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tim eLearning** dalam mengembangkan modul dan media interaktif pelatihan eLearning .
- **Peningkatan kapasitas tim admin/sub admin** dalam mengelola *Learning Management System (LMS)*.
- **Peningkatan kapasitas panitia penyelenggara pelatihan** untuk mengorganisasikan penyelenggaraan pelatihan eLearning .
- **Mengembangkan *Learning Management System (LMS)*** yang integratif.

“Kami menerapkan program kapasitas untuk eLearning bagi Pusat Pelatihan Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Indonesia atas nama GIZ FORCLIME dari tahun 2014 hingga 2016 dan sekarang kembali untuk memperbarui dan memodernisasi upaya eLearning di Pusat Diklat tersebut. Saat kami melakukan penilaian awal penerapan Sistem Manajemen Pembelajaran dan kegiatan eLearning di pusat pelatihan, kami terkesan dengan keberlanjutan program sebelumnya. Tim eLearning masih merupakan tim yang stabil – dan mengembangkan program eLearning dengan kualitas tinggi dan berbasis teknologi – Sistem Manajemen Pembelajaran dipertahankan pada tingkat profesional. Kami sekarang bahkan lebih termotivasi untuk bekerja kembali dengan tim eLearning dan membawanya ke level berikutnya. Dengan tim eLearning ini dan dukungan GIZ, Pusat Diklat akan melangkah jauh!”

(Andreas Hörfurter M.A.,
Direktur Pelaksana Organisasi dan Proyek Internasional
Commonsense eLearning & training consultants GmbH)

Beberapa kegiatan pendampingan yang sudah dilaksanakan bersama oleh Pusat Diklat SDM LHK dan FORCLIME antara lain:

- **Kick off Workshop** pendampingan eLearning periode 2021 hingga 2023 yang diselenggarakan pada 9 Desember 2021 dan diikuti oleh sekitar 50 peserta dari Pusat Diklat SDM LHK, Balai Diklat LHK, SMK Kehutanan dan lain-lain. Dalam lokakarya ini para peserta memberikan berbagai masukan yang secara umum menegaskan bahwa penyelenggaraan eLearning perlu ditingkatkan dari sisi kualitas dan kuantitas.
- **Focus Group Discussion (FGD)** membahas *Learning Management System (LMS)* yang ada saat ini. FGD ini dilaksanakan tanggal 31 Januari 2022 secara *hybrid* dan diikuti sekitar 20 orang peserta dari Pusat Diklat SDM LHK, Balai Diklat LHK, FORCLIME dan Commonsense. Beberapa ide yang muncul dalam pembahasan LMS ini antara lain: (a) Perlu optimalisasi server LMS, (b) Perlu peningkatan kualitas jaringan internet, (c) Perlu penambahan piranti lunak atau *plug-in Moodle* agar lebih menarik dan lengkap, (d) Perlu pengembangan modul interaktif eLearning yang menarik dan mudah diakses peserta.
- **Pengembangan diskusi rutin 2 mingguan** untuk mendiskusikan isu-isu terkait eLearning . Diskusi ini diikuti sekitar 15 orang dari unsur Pusat Diklat SDM LHK, BD LHK Makassar, BD LHK Samarinda, FORCLIME dan Commonsense.
- **Instrumen untuk penilaian (assessment)** terkait pengetahuan di bidang digital bagi widyaiswara dan *time learning*.

Diharapkan melalui pendampingan yang lebih komprehensif tahun 2021 hingga 2023, kegiatan penyelenggaraan eLearning di Pusat Diklat SDM LHK dan BD LHK bisa berjalan lebih lancar, lebih efektif dan lebih berkualitas.

Kerjasama pengembangan eLearning

Dalam pengembangan eLearning ini, selain dengan FORCLIME, Pusat Diklat SDM LHK sejak beberapa tahun lalu juga bekerja sama dengan *Proyek Forest Investment Program (FIP II - World Bank)* untuk penyediaan infrastruktur penunjang eLearning seperti *smart class*, studio eLearning, *hardware*, Pengembangan SDM pendukung eLearning, penyusunan modul eLearning dan penyelenggaraan training menggunakan eLearning. Program FIP II ini menyediakan anggaran sekitar 5 milyar rupiah per tahun untuk mendukung pengembangan Diklat termasuk eLearning didalamnya.

Mitra lain yang pernah bekerja sama dalam pengembangan eLearning adalah sebuah proyek pembangunan kehutanan di Sulawesi Tengah yang didukung FAO, yang mendukung pengembangan beberapa *module learning*. Pusat Diklat SDM LHK saat ini juga sedang bekerja sama dengan *Regional Community Forestry Training Center (RECOFTC)* untuk pengembangan modul eLearning untuk Pengarusutamaan Gender (PUG). Saat ini pula sedang dijajaki pengembangan kerjasama dan jejaring eLearning dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN). Adanya dukungan dan kerjasama dengan berbagai lembaga ini merupakan suatu langkah strategis yang diharapkan mampu mendorong implementasi eLearning yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan kebutuhan pengembangan SDM di masa mendatang.

Diterbitkan oleh:
Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH
Forests and Climate Change Programme (FORCLIME)

Gedung Manggala Wanabakti, Blok VII, Lantai 6
Jln. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270, Indonesia
Tel: +62 (0)21 572 0212, +62 (0)21 572 0214
Fax: +62 (0)21 572 0193
www.forclime.org

Penulis: Edy Marbyanto, Manajer bidang strategis, Pengembangan Kapasitas SDM

FORCLIME Kerjasama Teknis (TC) adalah program yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan GIZ, dan didanai oleh Kementerian Federal Jerman untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ).